

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ip Suiraoaka. Penyakit Degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
2. Djafri D. Meta-Analisis Faktor Risiko Modifiable Penyakit Kardivaskular (Hipertensi, Penyakit Jantung Koroner, dan Stroke) di Asia Tenggara. 2014. dari <http://repository.unand.ac.id/22880/>. [12 Januari 2016].
3. World Health organization. Epidemiology and Prevention of Cardivaskular in Elderly. 2012.[online] dari : [http://www.who.int/cardiovascular\\_diseases/guidelines/PocketGL.ENGLISH.AF R-D-E.rev1.pdf](http://www.who.int/cardiovascular_diseases/guidelines/PocketGL.ENGLISH.AF R-D-E.rev1.pdf). [12 Januari 2016].
4. Maulana M. Penyakit Jantung : Pengertian, Penanganan, dan Pengobatan. Yogyakarta: Kata Hati; 2007.
5. Tan A. Wanita dan Nutrisi. Jakarta: PT Bumi Aksara; 2006.
6. Khomsan A. Sehat dengan Makanan Berkhasiat. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara; 2007.
7. Liputo NI. Zat Gizi dan Makanan pada Penyakit Kardiovaskular. Padang: University Andalas Press. Jurnal Sains. 2006. dari : [http://fk.unand.ac.id/index.php?option=com\\_mtree&task=att\\_download&link\\_id=100&cf\\_id=24](http://fk.unand.ac.id/index.php?option=com_mtree&task=att_download&link_id=100&cf_id=24). [12 Januari 2016].
8. Soeharto I. Jantung Koroner dan Serangan Jantung. Jakarta: Gramedia Pustaka; 2004.
9. Sulistyowati Y. Pengaruh Pemberian Likopen terhadap Status Antioksidan (Vitamin C, Vitamin E dan Glukthation Peroksidase) Tikus (Ratus Novergicus Galur Sprague Dawley) Hiperkolesterolemik. [Skripsi]. Universitas Diponegoro; 2006.
10. Khomsan A. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2004.
11. Hanani E, Mun'im A, Sekarini R. Identifikasi Senyawa Antioksidan dalam Spons Callyspongia Sp dari Kepulauan Seribu Departemen Farmasi Universitas Indonesia. Majalah Ilmu Kefarmasian, Vol. II, No.3, Desember 2005, 127-133. 2005.
12. Boer Y. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Kandis (Garcinia Parvifolia Miq). Jurnal Matematika dan IPA 1. 2000.

13. Litbangkes. Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional. Jakarta, 2007.
14. Litbangkes. Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional. Jakarta: 2013.
15. Litbangkes. Hasil Riset Kesehatan Dasar Sumbar. 2007.
16. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Laporan Tahunan. Padang: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2012.
17. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2013. Padang: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013.
18. RSUP Dr. M. Djamil Padang. Laporan Tahunan RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2010. Padang: RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2010.
19. RSUP Dr. M. Djamil Padang. Laporan Tahunan RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2011. Padang: RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2011.
20. RSUP Dr. M. Djamil Padang. Laporan Tahunan RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2012. Padang: RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2012.
21. RSUP Dr. M. Djamil Padang. Laporan Tahunan RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013. Padang: RSUP Dr. M. Djamil Padang, 2013.
22. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
23. Agoes A, Agoes A, Agoes A. Penyakit di Usia Tua. Jakarta: Gramedia; 2010.
24. Arisman. Obesitas, Diabetes Mellitus dan Dyslipidemia. Jakarta: EGC; 2011.
25. Nursalim, Yusuf, Razali ZY. Bekatul Makanan Yang Menyehatkan. Jakarta: Agromedia; 2007.
26. Hartono A. Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit. Jakarta: EGC; 2006.
27. Tabel Angka Kecukupan Gizi 2013. 2013.
28. Sari YD, Prihatini S, Bantas K. Asupan Serat Makanan dan Kadar Kolesterol-LDL Penduduk Berusia 25-65 Tahun Di Kelurahan Kebon Kalapa, Bogor. 2014. [Jurnal Penel Gizi Makan] Juni 2014 Vol. 37 (1): 51-58
29. Kustiyah L, Utami M, Widhianti, Dewi M. Hubungan Asupan Serat dengan Status Gizi dan Profil Lipid Darah pada Orang Dewasa Dislipidemia. 2013. [Jurnal Gizi dan Pangan] November 2013, volume 8(3): 193—200. 2013.

30. Nikmah LA. Perbedaan Intake Serat, Natrium, dan Antioksidan anantara penderita Penyakit Jantung Koroner dan Penyakit Jantung Non Koroner Pasien Rawat Jalan di RSUP Dr Moewardi Surakarta. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah; 2014.
31. Young R. Antioksidan Manfaat C & E bagi Kesehatan. Jakarta: Arcan; 2005.
32. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia; 2009.
33. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia; 2004.
34. Heffner JL, Danny JS. Sistem Reproduksi. Jakarta: Erlangga; 2008.
35. Yusnidar. Faktor-Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Wanita Usia >45 tahun. [Tesis]. Universitas Diponegoro Semarang. 2007.
36. Helmizar, Jalal F, Liputo I. Hubungan Tingkat Konsumsi Antioksidan dengan Profil Lipid Darah Orang Dewasa Etnis Orang Minangkabau di Kota Padang. dari: <http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/idnmed/article/viewFile/674/672> 2010. [9 Januari 2016].
37. Dewi SS. Hubungan Asupan Serat dengan Kadar Kolesterol pada Penderita Penyakit Jantung Koroner Rawat Jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015.
38. Rosmiatin M. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Wanita Lanjut Usia di RSUP Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. [Skripsi]. Universitas Indonesia. 2012.
39. Sulviana N. Analisa Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan dengan Kadar Lipid Darah dan Tekanan Darah pada Penderita Jantung Koroner. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor; 2008.
40. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
41. R.A R. Risk of Angina Pectoris and Plasma Concentrations of Vitamin A, C, and E and Carotene. 1991. [online] dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1670647>. [14 Januari 2016]
42. Fauza A. Perbedaan Konsumsi Bahan Makanan antara Penderita Penyakit Jantung Koroner dan Non Penyakit Jantung Koroner pada Wanita Menopause di Unit Rawat Jalan Rsup Dr. M. Djamil Tahun 2016. [Skripsi]. Universitas Andalas. 2016.
43. Parvin A. *Diet Intervention to Improve Cardiovascular Risk Factors Among Iranian Postmenopausal Women*. [online di akses pada tanggal 27 Juni 2016]

44. Lawrence H. *Dietary Antioxidant Vitamins and Death From Coronary Heart Disease in Menopause Women*. 1996. [online di akses pada tanggal 27 Juni 2016]

